

**PERENCANAAN STRATEGI LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL
ULAMA PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA (PWNu DIY)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh:

Maghfirotn Nisa'

NIM 18102040095

Pembimbing:

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM

NIP 19820804 201101 1 007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1269/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERENCANAAN STRATEGI LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL ULAMA
PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA (PWNUI DIY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAGHFIROTUN NISA'
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040095
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 62ff8ea39fe0e

Ketua Sidang/Penguji I

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED



Valid ID: 62ff89c5ce67d

Penguji II

Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 62fb1c395c69b

Penguji III

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6302efc35013

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Maghfirotn Nisa'

NIM : 18102040095

Judul : Perencanaan Strategi Lembaga Dakwah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNU DIY)

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

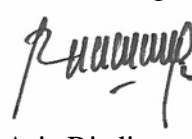
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing



H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
NIP 19820804 201101 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maghfirotun Nisa'
NIM : 18102040095
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Perencanaan Strategi Lembaga Dakwah Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNUI DIY)** adalah hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIMAS
YOGYAKARTA



Maghfirotun Nisa'
NIM 18102040095

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ
وَالْاَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَطِلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“Orang yang berakal adalah: orang yang mengingat Allah dalam keadaan apapun (berdiri, duduk, berbaring) dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”¹

(QS. Ali Imron:191)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Al-Quran, 3:191. Semua ayat dan terjemahan ayat Al-Quran di skripsi ini diambil ini diambil dari Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/3/191> diakses pada 07 Agustus 2022 pukul 21.04 WIB.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali nikmat tak terhingga, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perencanaan Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNU DIY)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya.

Peneliti sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag. M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Andy Dermawan, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan dari awal perkuliahan hingga saat ini.

5. Aris Risdiana, S.Sos.I., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberi dukungan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberi ilmu serta membagikan pengalamannya. Semoga ilmu yang didapatkan menjadi bermanfaat.
7. Segenap staf tata saha dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penyusun dalam melengkapi semua persyaratan yang dibutuhkan selama perkuliahan.
8. Tajul Muluk, M.Ag selaku Ketua Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY serta jajaran pengurus yang telah bersedia memberikan ilmu dan wawasan serta kesediaan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga tercinta, terkhusus orang tua peneliti yang saat dicintai, Ayah Cholil dan Ibu Rofiqoh, kakak Jauharotul Faridah, kakak ipar Muhammad Husni, keponakan Alula Shahin Jennaira, serta adik-adik Ahmad Rizqi Zidan, Elva Amalia, Irkham Maula Hasyim, Muhammad Syafi' Khusain, dan Zahirotul Madina yang tiada henti selalu mendo'akan, menyemangati, serta memberikan motivasi kepada peneliti.
11. Sahabat seperjuangan di Manajemen Dakwah 2018, khususnya Burhan, Saeful, Umai, Ais, Ridwan, Royyan, Aka, Syahrul, Anas, Reza, Asa, dan kawan-kawan MD'C yang telah menyemangati, memberikan motivasi, menemani selama masa perkuliahan.

- 12 Sahabat-sahabat Hikmah, Hidayatul Latifah, Lulu Farhan, Siti Shofiyah, Anny, Ratna yang telah memberikan kasih sayang serta motivasi tiada henti.
- 13 Semua teman-teman penghuni sekre, Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, KMNU UNY, El-Maqashid, UKM JQH al-Mizan, MDT Al-Ikhlash Samirono, dan PR IPNU IPPNU Yosorejo, PT. Erlangga Mahameru yang mengajarkan peneliti berbagai hal.
- 14 Teman-teman Sebongku Babeh, Paduka, Josh, Mas Jun, Maung, Wonu, Ujik, Eisa, Kiming, Dikey, Boo, Bonon, dan Ican yang karya dan kontennya telah menemani dan menghibur peneliti.
- 15 Serta seluruh pihak yang telah memberikan do'a serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti uraikan satu persatu.

Semoga do'a, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan yang membangun serta saran dalam penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

Maghfirotn Nisa'
NIM 18102040095

ABSTRAK

Maghfirotn Nisa' (18102040095), Perencanaan Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNUI DIY). Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Perencanaan strategis pada dasarnya merupakan salah satu dari konsep perencanaan yang berkembang, yang mana perencanaan (*planning*) adalah salah satu fungsi manajemen. Perencanaan dinilai sebagai fungsi manajemen yang utama karena menjadi dasar bagi semua fungsi manajemen lainnya sebagai pedoman untuk melaksanakan semua aktivitas organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana perencanaan strategi yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNUI DIY. Untuk mendeskripsikan persoalan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi metode pengumpulan data dan triangulasi sumber data. Sedangkan metode analisis data melalui proses koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNUI DIY telah berhasil menerapkan empat elemen perencanaan strategi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi perencanaan strategi serta evaluasi strategi. Berdasarkan Analisis SWOT Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNUI DIY berada pada kuadran 1 yang mendukung strategi agresif serta dapat menggunakan strategi SO berupa membuat program kerja sembari bekerja sama dengan mitra potensial, mengorganisir dai ke seluruh wilayah Yogyakarta, membuat kurikulum dai agar dakwah lebih terarah, dan membuat peta dakwah di area sekolah, kampus, serta lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Perencanaan Strategi, Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNUI DIY, Analisis SWOT

DAFTAR ISI

PERENCANAAN STRATEGI LEMBAGA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	30

BAB II.....	31
GAMBARAN UMUM LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL ULAMA PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PWNUII).....	31
A. Profil Lembaga Dakwah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNUII).....	31
B. Letak Geografis Lembaga Dakwah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNUII)	32
C. Sejarah Lembaga Dakwah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNUII).....	33
D. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNUII	34
E. Logo dan Makna Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNUII ...	36
F. Pengurus Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNUII	37
G. Wilayah Kerja Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNUII	41
H. Program Kerja Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNUII	41

BAB III PENERAPAN PROSES PERENCANAAN STRATEGI LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL ULAMA PENGURUS WILAYAH NAHDLATUL ULAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PWNu DIY).....	44
A. Pengamatan Lingkungan pada Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNu DIY)	44
B. Perumusan Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNu DIY .	63
C. Implementasi Perencanaan Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNu DIY	69
D. Evaluasi Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNu DIY	81
BAB IV PENUTUP	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>).....	17
Tabel 1. 2 EFAS (<i>External Factor Analysis Summary</i>).....	18
Tabel 1. 3 Model Matriks Analisis SWOT	20
Tabel 2. 1 Program Kerja Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY	42
Tabel 3. 1 IFAS Lembaga Dakwah PWNU DIY	61
Tabel 3. 2 EFAS Lembaga Dakwah PWNU DIY	63
Tabel 3. 3 Matriks Analisis SWOT Lembaga Dakwah PWNU DIY.....	65
Tabel 3. 4 Rencana Anggaran Lembaga Dakwah PWNU DIY Masa Khidmah 2022-2027	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses Perencanaan Strategi Menurut Hunger dan Wheelen	12
Gambar 1. 2 Diagram Analisis SWOT	21
Gambar 1. 3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	27
Gambar 1. 4 Triangulasi Sumber Data.....	28
Gambar 2. 1 Gedung PWNu DIY Tampak Depan.....	32
Gambar 2. 2 Logo Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama.....	36
Gambar 3. 1 Tampilan Instagram @Idnu_yogyakarta.....	53
Gambar 3. 2 Kuadran Analisis SWOT Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNu DIY	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perencanaan tentunya sangat dibutuhkan dalam proses berjalannya organisasi maupun lembaga. Hal tersebut dikarenakan perencanaan merupakan proses dasar manajemen dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan. Perencanaan didefinisikan sebagai perbuatan dalam pengambilan keputusan yang telah dipertimbangkan secara matang mengenai hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²

Mengingat proses perencanaan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi, menjalankan dan mengendalikan strategi sesuai dengan rencana akan membawa dampak dalam jangka panjang. Namun, tingkat keberhasilan tersebut ditentukan oleh pelaksana organisasi atau lembaga ketika menghadapi berbagai tantangan, hambatan, dan peluang yang ada. Oleh karena itu, setiap pelaksana organisasi atau lembaga harus memiliki kecakapan khusus seperti melaksanakan perencanaan secara terstruktur agar organisasi mampu mendapatkan hasil yang maksimal.

Salah satu cakupan organisasi yang memerlukan perencanaan adalah organisasi yang bergerak dibidang dakwah. Perencanaan dalam

²Sondang S.P Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 50.

dakwah bukan sesuatu hal yang baru, akan tetapi aktivitas dakwah di jaman modern ini membutuhkan perencanaan yang baik dan menjadi kegiatan yang harus dilakukan sebelum ke arah dakwah selanjutnya.³ Dakwah sejatinya merupakan aktualisasi yang diwujudkan dalam suatu sistem kegiatan manusia sebagai bentuk penerapan ilmu agama pada bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi sikap, pikiran, dan tindakan manusia. Oleh sebab itu, dakwah perlu diatur melalui organisasi yang mempunyai perencanaan strategi tersendiri agar dapat diterima oleh masyarakat luas.

Salah satu organisasi masyarakat terbesar di Indonesia yang bergerak dalam dakwah Islamiyah adalah Nahdlatul Ulama (NU). Sampai saat ini organisasi tersebut sangat konsen dengan berbagai kegiatan dakwah seperti taklim, mujahadah, sholawatan, dan lain-lain.⁴ Dalam hal ini, kegiatan tersebut mebaik dari kalangan remaja maupun orang tua. Diantara organisasi dibawah naungan NU yang berperan untuk menciptakan kegiatan dakwah yakni Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama.

Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNU DIY) mempunyai tugas untuk mewujudkan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah* di

³Muhammad Rosyid Ridla, "Perencanaan dalam Dakwah Islam", *Jurnal Dakwah*, vol. IX:2 (Juli - Desember, 2008), hlm. 149.

⁴Zaenul Barkah, *Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU PWNU) Daerah Istimewa Yogyakarta DIY 2006-2010*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 4.

tengah-tengah kehidupan masyarakat, khususnya di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Seperti yang telah diketahui, Yogyakarta merupakan basis dari aliran islam modernis (kelompok *tajdid* / pembaharu). Macam-macam aliran tersebut diantaranya Muhammadiyah, PKS (*Ihwanul Muslimin*), HTI (Hizbut Tahrir Indonesia), LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia), dan lainnya, yang mana diantara organisasi tersebut secara terang-terangan mem-*bid'ah*-kan ajaran dan tradisi NU.⁵ Keadaan tersebut menjadi akar permasalahan dakwah yang dihadapi oleh Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY seperti terjadinya gejala persaingan dalam mempertahankan dan meluaskan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah*.

Yogyakarta dikenal pula sebagai kota pelajar, yang notabene banyak pemuda yang berminat untuk menuntut ilmu disana. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY untuk mensyiarkan ajaran *Ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah* di kalangan pelajar. Di era ini, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sekali kalangan anak muda yang mudah terpegaruh pada ajaran-ajaran yang berpotensi menyimpang.

Mayoritas organisasi menyebarkan dakwahnya melalui sosial media. Merujuk pada kondisi saat ini, pemanfaatan sosial media harus

⁵*Ibid.*, hlm. 6.

dimaksimalkan agar perannya dapat dirasakan secara masif.⁶ Berdasarkan penuturan Bapak Tajul Muluk, M.Ag yang merupakan ketua terpilih Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY, pemanfaatan sosial media di organisasi tersebut masih kurang optimal.⁷

Bapak Tajul Muluk juga berpendapat bahwa beberapa program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY sebelumnya kurang maksimal seperti tidak memenuhi target kegiatan dan pendanaan yang minim. Hal ini disebabkan karena perencanaan yang dilakukan tidak strategik. Sementara itu, perencanaan strategis sangatlah penting dalam organisasi karena perencanaan strategis ini berlaku bagi organisasi secara keseluruhan. Organisasi yang memiliki perencanaan strategis berarti memiliki dasar yang kuat dalam menjalankan semua aktivitasnya sehingga berguna untuk memastikan agar semua anggota organisasi bekerja ke arah tujuan yang sama.⁸

Dari beberapa pemaparan diatas, Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY membutuhkan berbagai alternatif solusi agar dapat menyelesaikan masalah yang selaras dengan tujuan organisasi. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji melalui sebuah penelitian.

⁶Pratama, "Sosial Media dan Anak Muda Saat Ini", <https://www.unud.ac.id/in/berita1562-SOSIAL-MEDIA-DAN-ANAK-MUDA-SAAT-INI.html>, diakses tanggal 22 Juni 2022.

⁷Wawancara pra penelitian dengan Tajul Muluk, Ketua Lembaga Dakwah PWNU D. I. Yogyakarta, 14 Juni 2022 pukul 12.27-13.05 WIB di PG-TK Al-Azhar Cairo Yogyakarta.

⁸Rusniati dan Ahsanul Haq, "Perencanaan Strategis dalam Perspektif Organisasi", *Jurnal INTEKNA*, Tahun XIV No.2 (November, 2014), hlm. 102.

Dengan demikian, peneliti memberi judul skripsi ini “Perencanaan Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat diambil rumusan masalahnya adalah: Bagaimana perencanaan strategi yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana perencanaan strategi yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam bidang perencanaan strategi pada suatu lembaga atau organisasi.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY

dalam menjalankan perencanaan strategi pada organisasi agar dapat berjalan dengan baik.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan ketentuan pada dunia akademisi yang bertujuan untuk menghindari kesamaan penulisan atau plagiat, serta sebagai salah satu bahan acuan dari penelitian ini dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi karya Meisy Pujianti Ningrum yang berjudul “Perencanaan Strategi Pelayanan Pendaftaran Bimbingan Haji Reguler pada Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh di Kantor Kementerian Agama Kota Tanjung Pinang Tahun 2019”. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi pelayanan yang dilakukan Seksi PHU telah berhasil menerapkan empat indikator perencanaan strategi yakni meliputi pertama analisis lingkungan internal maupun eksternal, kedua merumuskan strategi berupa pengembangan visi, misi, dan tujuan, serta matriks SWOT. Ketiga mengimplementasikan strategi berbentuk penerapan program kerja berupa pendaftaran haji dan pelayanan manasik haji, serta pengorganisasian. Keempat evaluasi melalui rapat internal dan analisis IFAS dan EFAS berdasar analisis SWOT seksi PHU berada pada kuadran 1 hal ini dimaksudkan lembaga dalam kondisi

yang berpeluang dalam meraih kemajuan secara maksimal, dan terus selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada jemaah.⁹

Kedua, skripsi Adinda Dwi Ayu Krisdayanti yang berjudul “Perencanaan Strategi dalam Upaya Peningkatan Daya Saing di Qiswah Indonesia”. Penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Qiswah melakukan perencanaan strategi melalui beberapa langkah, yaitu *Mission Statemen, Company Background, Marketing Background, Marketing Plan, SWOT Analysis, dan Executif Summary*. Adapun dari perencanaan strategi tersebut, penulis membagi perencanaan ke dalam program jangka pendek dan jangka panjang.¹⁰

Ketiga, skripsi karya Ahmad Kosasih yang berjudul “Peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Membina Masyarakat Nahdiyyin (Studi PWNU Banten)”, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa LDNU merupakan lembaga di bawah PWNU yang melaksanakan tugasnya sebagai juru dakwah yaitu pelaksana tugas *dakwah bil lisan*, dalam menghadapi tantangan yang muncul LDNU memilih strategi bertahan, yaitu lebih ke

⁹Meisy Pujianti Ningrum, *Perencanaan Strategi Pelayanan Pendaftaran Bimbingan Haji Reguler pada Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh di Kantor Kementerian Agama Kota Tanjung Pinang Tahun 2019*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021).

¹⁰Adinda Dwi Ayu Krisdayanti, *Perencanaan Strategi dalam Upaya Peningkatan Daya Saing di Qiswah Indonesia*, Skripsi (Surabaya: Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2018).

arah revitalisasi dakwah NU sendiri yaitu dengan menjawab apa yang dituduhkan kepada NU, menunjukkan dasar keagamaan yang menjadi dasar pelaksanaan ibadah selama ini, adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk melaksanakan strategi dakwahnya LDNU melaksanakan pelatihan-pelatihan untuk para juru dakwahnya, mengadakan kunjungan dan *silaturahmi* ke PCNU yang menjadi ujung tombak kegiatan dakwah serta mengembangkan dan menghidupkan kembali amaliah-amaliah khas Nahdlatul Ulama diantaranya sholawatan, tahlilan, dan lainnya.¹¹

Keempat, jurnal penelitian karya Nanik Mujiati yang berjudul “Perencanaan Strategi Komunikasi Dakwah Masjid Agung Ampel Surabaya dalam Perspektif Sistem”. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan strategi komunikasi dakwah Masjid Agung Ampel Surabaya yaitu menentukan komunikator (dai), rancangan pesan dakwah (*maddah*), media yang dipilih dan khalayak atau komunikan yang dituju (*mad’u*). Komunikator yang dipilih ialah mereka yang mempunyai kredibilitas dan pengetahuan akan keagamaan khususnya menyangkut program dakwah yang dilakukan, menyangkut kitab-kitab yang dipelajari salah satunya seperti kitab kuning. Terkait pesan dakwah, pengurus masjid memilih beberapa kitab yang penting untuk pengetahuan-pengetahuan tentang fiqih, serta memberikan pembelajaran tafsir yang dilakukan setiap hari selasa yang diisi oleh salah satu imam besar di Masjid Ampel yakni Kiai

¹¹Ahmad Kosasih, *Peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Membina Masyarakat Nahdiyyin (Studi PWNu Banten)*, Skripsi (Banten: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanudin, 2019).

Zulmi. Selain itu, terdapat program lainnya seperti pembacaan *diba'* setelah shalat subuh, pengajian *Fathul Qorib* dan *Riyadhus Shalihin*. Sedangkan setelah shalat magrib diadakan pembacaan *Ratibul Haddad*. Media dakwahnya adalah media cetak berupa kitab, media elektronik berupa *instagram*, *facebook* dan radio Ampel Denta 9.04 FM, dan media langsung (tatap muka) seperti pengajian dan kajian kitab. Sedangkan target audien atau khalayak dalam dakwah Masjid Agung Ampel Surabaya adalah masyarakat umum khususnya umat Islam.¹²

Dari kajian pustaka tersebut diatas terdapat beberapa perbedaan yang di temukan, yaitu antara hasil penelitian pada telaah pustaka di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan, terutama tempat dilakukannya penelitian, hal ini peneliti menitikberatkan mengenai “Perencanaan Strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (PWNU DIY)”. Sehingga peneliti menganggap perlu melakukan penelitian secara spesifik mengenai perencanaan strategi ini, yang mana belum pernah dilakukan penelitian oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori berguna untuk mengaplikasikan kemampuan pola pikir seorang peneliti dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang

¹²Nanik Mujiati, “Perencanaan Strategi Komunikasi Dakwah Masjid Agung Ampel Surabaya dalam Perspektif Sistem”, *Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, vol. 2: 2 (Juni, 2021), hlm. 248.

mendukung permasalahan penelitian. Fungsi kerangka teori yaitu sebagai dasar atau landasan peneliti dalam melakukan analisis terhadap suatu masalah. Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi:

1. Tinjauan tentang Perencanaan Strategi

a. Pengertian Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi atau *strategic planning* terdiri dari kata yaitu perencanaan (*planning*) dan strategis (*strategic*). Perencanaan strategis pada dasarnya merupakan salah satu dari konsep perencanaan yang berkembang, yang mana perencanaan (*planning*) adalah salah satu fungsi manajemen. Perencanaan dinilai sebagai fungsi manajemen yang utama karena menjadi dasar bagi semua fungsi manajemen lainnya sebagai pedoman untuk melaksanakan semua aktivitas organisasi.

T. Hani Handoko mengemukakan perencanaan strategi adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi; penentuan strategi, kebijakan dan program-program strategik yang diperlukan untuk tujuan-tujuan tersebut; dan penetapan metode-metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan.¹³

Perencanaan strategi juga terdapat pada Al-Qur'an Surat Al-Hasyr ayat 18.

¹³T. Hani Handoko, *Manajemen*, edisi 2 (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2009), hlm. 92

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا

اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman. Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”¹⁴

Berdasarkan ayat tersebut, dapat diketahui bahwa kita diperintahkan untuk melakukan perencanaan tentang apa yang harus kita perbuat di hari esok. Sehingga apa yang kita lakukan tidak menjadi hal yang sia-sia atau bahkan dapat mencelakai kita.¹⁵

Menurut Pearce dan Robinson, perencanaan strategi adalah kumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi dari rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan. Strategi menjelaskan pengertian suatu lembaga tentang bagaimana, kapan dan dimana lembaga tersebut berkompetisi, terhadap siapa lembaga tersebut berkompetisi, serta untuk tujuan apa lembaga tersebut berkompetisi.¹⁶

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian perencanaan strategi adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk membuat keputusan dan merancang strategi agar dapat

¹⁴Al-Quran, 59:18. <https://quran.kemenag.go.id/surah/59/18>, diakses pada 07 Juli 2022 pukul 11.32 WIB.

¹⁵Asnil Aidah Ritonga, “Planning dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol 5:3 (2021), hlm. 10599.

¹⁶Jhon A. Pearce dan Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, Buku 1 edisi 10 (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 3.

diimplementasikan pada waktu yang akan datang serta dapat mencapai tujuan-tujuan organisasi.

b. Proses Perencanaan Strategi

Terdapat empat elemen dasar dalam proses perencanaan strategi menurut David Hunger dan Thomas Wheelen, sebagai berikut:¹⁷

Gambar 1. 1

Proses Perencanaan Strategi Menurut Hunger dan Wheelen



Sumber: David Hunger dan Thomas Wheelen, *Manajemen Strategis*

1) Pengamatan Lingkungan

Pengamatan lingkungan adalah pemantauan, pengevaluasian, dan penyebaran informasi dari lingkungan eksternal kepada orang-orang di organisasi atau perusahaan.

Tujuan dari pengamatan lingkungan adalah untuk dapat mengerti dan memahami lingkungan organisasi sehingga organisasi tersebut dapat melakukan reaksi secara tepat terhadap setiap perubahan.

Pengamatan lingkungan terdiri dari dua variabel, antara lain:

¹⁷David Hunger dan Thomas Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 9 .

a) Lingkungan Internal

Lingkungan internal memiliki dua variabel yakni kekuatan (*strengths*) yang berarti unsur yang dapat diunggulkan dari organisasi; dan kelemahan (*weaknesses*) yaitu sesuatu yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang ada didalam organisasi.

b) Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal memiliki dua variabel yakni peluang (*opportunities*) yang artinya suatu potensi menguntungkan yang dapat diraih oleh organisasi; dan ancaman (*threats*) yaitu keadaan dimana organisasi mengalami kesulitan yang disebabkan oleh faktor dari luar organisasi.

2) Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk perencanaan efektif dari peluang dan ancaman lingkungan, yang dilihat dari kekuatan dan kelemahan organisasi. Perumusan strategi meliputi pengembangan visi dan misi, serta pengembangan strategi yang akan digunakan.

3) Implementasi Perencanaan Strategi

Implementasi perencanaan strategi adalah sejumlah total aktivitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk dapat

menjalankan sebuah perencanaan strategi. Dalam implementasi perencanaan strategi dibutuhkan program, anggaran, dan prosedur untuk mewujudkan tujuan dari sebuah organisasi.

(a) Program

Program dari sebuah organisasi mempunyai peran yang sangat penting karena program merupakan pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai.

(b) Anggaran

Anggaran tidak hanya memberikan perencanaan rinci dari strategi baru dalam tindakan, tetapi juga menentukan dengan laporan keuangan performa yang menunjukkan pengaruh yang diharapkan dari kondisi keuangan lembaga.

(c) Prosedur

Prosedur yang dimaksud adalah sistem langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan.

4) Evaluasi

Evaluasi adalah proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas organisasi dan hasil kinerja di monitor dan kinerja

sebenarnya dibandingkan kinerja yang diinginkan.¹⁸ Evaluasi merupakan tahap terakhir dalam perencanaan strategi.

Salah satu langkah penting dalam penyusunan perencanaan strategi adalah mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu organisasi. Metode perencanaan strategi yang digunakan untuk penyusunan perencanaan strategi adalah dengan menggunakan analisis SWOT.

3. Tinjauan tentang Analisis SWOT

a. Pengertian Analisis SWOT

Unsur sentral perencanaan strategi terdapat pada analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan penilaian menyeluruh terhadap *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) pada suatu organisasi atau lembaga.¹⁹ Analisis SWOT biasanya adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekuatan dan menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisis SWOT akan membantu untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.

Analisis ini bersifat deskriptif dan terkadang akan sangat subjektif, karena bisa jadi dua orang yang menganalisis sebuah

¹⁸*Ibid.*, hlm. 20.

¹⁹Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 64.

organisasi akan memandang berbeda keempat bagian tersebut. Hal ini wajar terjadi, karena analisis SWOT adalah sebuah analisis yang akan memberikan *output* berupa arahan dan tidak memberikan solusi secara langsung dalam sebuah permasalahan.²⁰

b. Model Analisis SWOT

Analisis SWOT membandingkan antara faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dimasukkan kedalam tabel yang disebut IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) yang artinya identifikasi faktor internal diperlukan untuk mengetahui kekuatan yang dapat digunakan dalam mengatasi kelemahan yang ada di organisasi. Sedangkan faktor eksternal dimasukkan kedalam tabel EFAS (*External Factor Analysis Summary*) yakni identifikasi faktor strategis eksternal suatu organisasi yang diperlukan untuk mengembangkan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi ancaman yang kemungkinan akan datang.²¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁰N. Mariantha, *Manajemen Biaya (Cost Management)* (Makassar: Celebes Media Prakasa, 2018), hlm. 14.

²¹Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 24.

1) IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Tabel 1. 1
IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor (Bobot x Rating)	Keterangan
Kekuatan				
Kelemahan				
Total				

Sumber: Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*.

Setelah faktor-faktor internal diidentifikasi, suatu tabel IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategi internal tersebut dalam kerangka kekuatan dan kelemahan organisasi. Tahapannya adalah sebagai berikut.²²

- a) Menentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan organisasi pada kolom 1.
- b) Mengisi bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00.
- c) Menghitung rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi organisasi.

²²*Ibid.*, hlm. 27-28.

- d) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3 untuk memperoleh faktor pembobotan atau skor dalam kolom 4.
 - e) Gunakan kolom 5 untuk memberikan keterangan atau catatan mengapa faktor tersebut dipilih
 - f) Jumlahkan skor pembobotan pada kolom 4 untuk memperoleh total skor pembobotan bagi organisasi.
- 2) EFAS (*External Factor Analysis Summary*)

Tabel 1. 2
IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor (Bobot x Rating)	Keterangan
Peluang				
Ancaman				
Total				

Sumber: Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*.

Sebelum membuat tabel faktor strategi eksternal, kita perlu mengetahui terlebih dulu peluang dan ancaman yang kemungkinan akan datang pada organisasi. Berikut ini adalah langkah-langkah penentuan tabel faktor EFAS, antara lain²³:

- a) Susunlah dalam kolom 1.
- b) Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, dimulai dari 1,0 sampai 0,0.

²³*Ibid.*, hlm. 27-28.

- c) Menghitung rating dalam kolom 3 untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi organisasi yang bersangkutan.
- d) Mengalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3 untuk memperoleh skor pembobotan pada kolom 4.
- e) Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau keterangan.
- f) Jumlahkan skor pembobotan pada kolom 4 untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana organisasi bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya.

c. Matrik SWOT

Tabel 1. 3
Model Matriks Analisis SWOT

Internal Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	Strategi SO <i>(Strategi yang menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang)</i>	Strategi WO <i>(Strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang)</i>
Ancaman (T)	Strategi ST <i>(Strategi yang menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman)</i>	Strategi WT <i>(Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman)</i>

Sumber: Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*

Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan organisasi, tahap selanjutnya adalah memetakan semua informasi tersebut sehingga akan membentuk empat alternatif strategi yakni:²⁴

- 1) Strategi SO (*Strengths Opportunities*), yaitu memanfaatkan peluang yang ada dengan keunggulan organisasi (*comparative advantage comparative*).
- 2) Strategi ST (*Strengths Threats*), yaitu memobilisasi beberapa keunggulan untuk mencapai sasaran (*mobilization*).

²⁴*Ibid.*, hlm. 35.

- 3) Strategi WO (*Weaknesses Opportunities*), yaitu memilih faktor mana yang dipacu dan faktor mana yang ditunda (*investment/divestment*).
- 4) WT (*Weaknesses Threats*), yaitu perlu kehati-hatian atau kewaspadaan dalam mencapai sasaran (*damage control*).

d. Diagram Analisis SWOT

Gambar 1. 2
Diagram Analisis SWOT



Sumber: Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*.

Kuadran 1: Merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Organisasi tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus ditetapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Kuadran 2: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, organisasi masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/jasa).

Kuadran 3: Organisasi menghadapi peluang yang sangat besar, tetapi di lain pihak organisasi menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strateginya adalah meminimalkan masalah-masalah internal dalam organisasi sehingga dapat merebut peluang yang lebih baik.

Kuadran 4: Situasi yang sangat tidak menguntungkan, organisasi menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan),

3. ²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm.

analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁶ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti.

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang memberikan informasi dan data mengenai permasalahan penelitian. Adapun, yang menjadi subjek penelitian adalah Ketua, pengurus, serta demisioner pengurus Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang menjadi titik fokus pada penelitian. Objek penelitian ini terkait perencanaan strategi yang ada di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY.

3. Data dan Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa media perantara berupa opini individu maupun kelompok. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan wawancara dan observasi.

1. ²⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan tidak secara langsung dari subjek penelitian. Adapun sumber data sekunder berupa dokumentasi, dokumen tertulis seperti struktur kepengurusan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY, serta dokumen-dokumen lainnya yang bersangkutan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik ini bisa dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi bisa disebut juga sebagai metode pengamatan, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun atau terjun ke lapangan untuk mengamati lebih dalam mengenai ruang, tempat dan perasaan.

Dalam hal ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi yang moderat, dimana dalam pelaksanaan observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan

peneliti sebagai orang luar karena peneliti menempatkan dalam dua hal tersebut.²⁷

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonfirmasikan makna dalam suatu data tertentu.²⁸ Dengan wawancara sang peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi, hal-hal ini yang tidak di temukan dalam kegiatan observasi.

Secara garis besar, terdapat dua macam yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun secara terperinci sesuai permasalahan dalam tema terkait secara khusus. Wawancara tidak terstruktur, pertanyaan memuat garis besar dari tema penelitian atau pertanyaan bebas yang masih terkait dalam tema penelitian.

Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan macam wawancara semi terstruktur dimana wawancara ini berpola menemukan permasalahan lebih terbuka. Pihak yang di wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara

²⁷Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian* (Bandung: Penerbit CV Pustaka, 2013), hlm. 84.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 85.

peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai beberapa narasumber, yakni ketua, pengurus, serta demisioner pengurus Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNu DIY.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.²⁹ Dalam penelitian ini, menggali data yang terdokumenkan dalam bentuk data tertulis yang ada pada Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNu DIY, baik dari buku, laporan tertulis, foto-foto aktivitas atau kegiatan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNu DIY serta dokumen-dokumen elektronik yang dapat dijadikan data.

5. Keabsahan Data

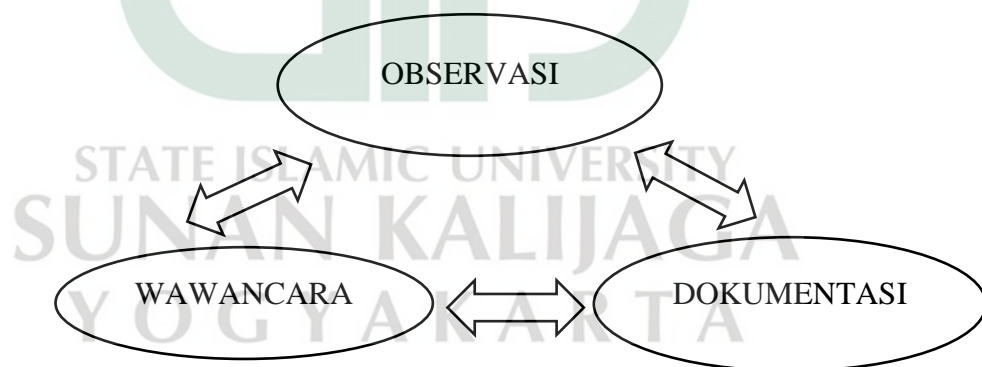
Dalam penelitian kali ini menggunakan keabsahan data untuk menguji kesahihan data (validitas) yang sesuai dengan jalannya proses penyusunan penelitian ini. Teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

²⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 4th edisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 160.

waktu.³⁰ Pada penelitian ini, cara melakukan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi metode pengumpulan data dan triangulasi sumber data, untuk mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

Tringulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang didapat dari hasil wawancara diuji kebenarannya menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, begitupun sebaliknya. Jika terdapat data yang berbeda, maka akan dilakukan diskusi lanjut untuk menemukan hasil yang dianggap benar dari sudut pandang yang berbeda.

Gambar 1. 3
Tringulasi Teknik Pengumpulan Data

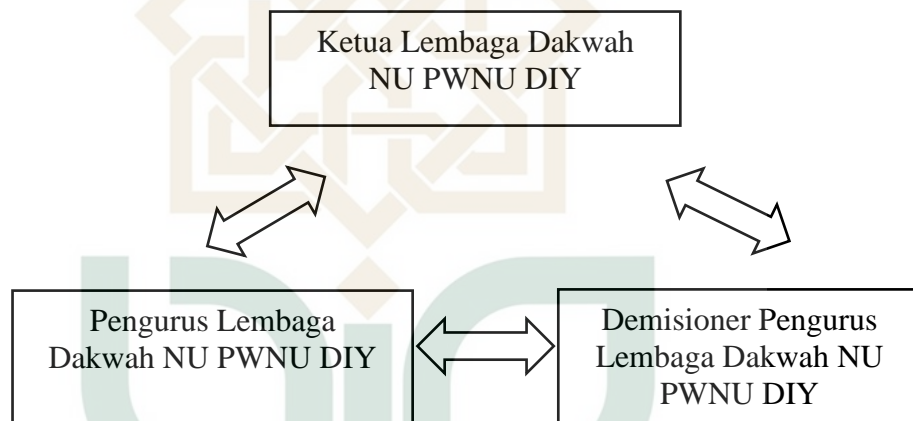


Sumber: Diolah oleh peneliti

³⁰Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 170.

Uji keabsahan data penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber, dimana dalam penelitian ini data diperoleh dari tiga sumber yaitu: Ketua Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY, Pengurus Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY, dan Demisioner Pengurus Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY.

Gambar 1. 4
Triangulasi Sumber Data



Sumber: Diolah oleh peneliti

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menyusun, dan mengelola data dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan kategorinya, menjabarkan, menganalisis, dan memilih hal yang sekiranya penting, dan dipelajari berkaitan dengan perencanaan strategi kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri

maupun orang lain. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.³¹

a. Koleksi Data

Koleksi data adalah proses pengumpulan data yang dilakukan untuk memudahkan dalam mengelola dan menganalisis data tersebut. Proses koleksi data ini dilakukan dengan metode wawancara mendalam, observasi, dokumentasi atau gabungan ketiganya yang dapat mendukung penelitian ini.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum data dan memilih data yang menjadi hal-hal pokok dan focus pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengelolaan data.

c. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dikembangkan pula sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data penelitian ini ditampilkan dalam bentuk teks naratif yang diuraikan sesuai dengan kondisi yang ada di tempat penelitian.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 404.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian secara jelas dan lengkap berdasarkan data-data yang diperoleh dan telah dianalisa serta diverifikasi sebelumnya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini terdapat empat bab, antara lain :

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang gambaran umum lembaga, meliputi; profil, letak geografis, sejarah, visi misi dan tujuan, logo dan makna, struktur pengurus, wilayah kerja serta program kerja Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY.

Bab III, pembahasan hasil penelitian berisi tentang penyajian, pengolahan data, serta analisis yang membahas mengenai perencanaan strategi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY, serta menganalisis hasil analisis dalam kaitannya dengan kerangka teori oleh konsep relevan.

Bab IV, penutup yang terdiri atas kesimpulan dan beberapa saran sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait. Sebagai bagian akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terdiri atas pedoman wawancara, biografi penulis dan dokumentasi penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian serta memperhatikan pokok-pokok permasalahan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY telah berhasil menerapkan perencanaan strategi. Hal ini dapat diketahui dari indikator perencanaan strategi yakni pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi perencanaan strategi serta evaluasi strategi.

Berdasarkan Analisis SWOT Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY berada pada kuadran 1 yang mendukung strategi agresif serta dapat menggunakan strategi SO berupa membuat program kerja sembari bekerja sama dengan mitra potensial, mengorganisir dai ke seluruh wilayah Yogyakarta, membuat kurikulum dai agar dakwah lebih terarah, dan membuat peta dakwah di area sekolah, kampus, serta lingkungan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Lembaga
 - a. Memperbaiki beberapa masalah dengan meninjau kembali kelemahan untuk terus menambah kekuatan dan mempertahankan kualitas lembaga.
 - b. Memaksimalkan segala macam bentuk peluang agar menjadi lebih unggul sembari tetap mengantisipasi ancaman yang ada.

- c. Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY dapat membuat program kerja sembari bekerja sama dengan mitra potensial.
 - d. Mengorganisir dai ke seluruh wilayah Yogyakarta serta membuat kurikulum dai agar dakwah lebih terarah.
 - e. Membuat peta dakwah di area sekolah, kampus, serta lingkungan masyarakat agar memudahkan dalam mensyiarkan ajaran *Ahlussunnah Waljama'ah An-Nahdliyah*.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
- Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap strategi dakwah pada Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama PWNU DIY.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran Dasar Nahdlatul Ulama Hasil Keputusan Mukhtamar ke-34 NU Tahun 2021 tentang Tujuan dan Usaha*, pasal 8 ayat (1) dan (2).
- Ayu K., Adinda Dwi, *Perencanaan Strategi dalam Upaya Peningkatan Daya Saing di Qiswah Indonesia*, Skripsi, Surabaya: Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, 2018.
- Barkah, Zaenul, *Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU PWNU) Daerah Istimewa Yogyakarta DIY 2006-2010*, Skripsi, Yogyakarta: Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Duryat, Masduki, *Islam Majemuk; Pengejawantahan Pendidikan, Interpretasi dan Model Islam Keindonesiaan*, Bantul: K-Media, 2018.
- Fadeli, Sulaiman, *Antologi NU, Sejarah, Istilah, Amaliyah, Uswah* (Surabaya: Khalista, 2007).
- Fajar Nuraini DF, *Teknik Analisis SWOT* (Yogyakarta: Quadrant, 2016).
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003).
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, 4th edisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen, edisi 2*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009.
- Hunger, David dan Thomas Wheelen, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Husna, Sarmidi, dan Muhammad Yunus, *Hasil-hasil Mukhtamar ke-33 Nahdlatul Ulama* (Jakarta: Lembaga Ta'lif wan Nasyr PBNU, 2016).
- Kosasih, Ahmad, *Peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Membina Masyarakat Nahdiyyin (Studi PWNU Banten)*, Skripsi, Banten: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sultan Maulana Hasanudin, 2019.
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2008.

- Mariantha, N., *Manajemen Biaya (Cost Management)*, Makassar: Celebes Media Prakasa, 2018.
- Mujiati, Nanik, “Perencanaan Strategi Komunikasi Dakwah Masjid Agung Ampel Surabaya dalam Perspektif Sistem”, *Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, vol. 2:2 Juni, 2021.
- Muzadi, Muchith, *NU dalam Perspektif Sejarah dan Ajaran*, Surabaya: Khalista, 2006.
- Ningrum, Meisy Pujianti, *Perencanaan Strategi Pelayanan Pendaftaran Bimbingan Haji Reguler pada Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh di Kantor Kementerian Agama Kota Tanjung Pinang Tahun 2019*, Skripsi, Yogyakarta: Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Pratama, *Sosial Media dan Anak Muda Saat Ini*, <https://www.unud.ac.id/in/berita1562-SOSIAL-MEDIA-DAN-ANAK-MUDA-SAAT-INI.html>, diakses pada 22 Juni 2022 pukul 14.37 WIB.
- Pearce, Jhon A. dan Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi dan Pengendalian Buku 1 edisi 10*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT: Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ridla, Muhammad Rosyid, *Perencanaan dalam Dakwah Islam*, *Jurnal Dakwah*, vol. 9 No.2, 2008.
- Ritonga, Asnil Aidah, “Planning dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol 5:3.
- Rusniati dan Ahsanul Haq, *Perencanaan Strategis dalam Perspektif Organisasi*, *Jurnal INTEKNA*, No.2, 2014.
- Saebani, Beni Ahmad, dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, Bandung: Penerbit CV Pustaka, 2013.
- Satori, Djaman, dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Siagian, Sondang S.P, *Fungsi-Fungsi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.

-----, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.

Syakir NF, *Daftar Lembaga-lembaga di Bawah Naungan NU*, <https://www.nu.or.id/fragmen/daftar-lembaga-lembaga-di-bawah-naungan-nu-ltdjX> diakses pada 21 Juli 2022 pukul 15.17 WIB.

Wujudnya Kesejahteraan Umat, NU Perlu Memaksimalkan Gerakan Kemasyarakatan, <https://portal.kominfo.go.id/berita/5293>, diakses pada 30 Juli 2022, pukul 09.33 WIB.

